

PERTEMUAN KE-9

PENDAPATAN NASIONAL & MODEL PEREKONOMIAN

a. Ekonomi Makro

Mempelajari kehidupan ekonomi nasional sebagai suatu keseluruhan (agregat).

Salah satu tugas penting ekonomi makro adalah :

Mengelompokkan seluruh pembelanjaan/pembelian nasional yang disebut permintaan agregat.

Mengelompokkan penjualan dari seluruh produsen nasional yang disebut penawaran agregat

Agregat-agregat yang yang menjadi pokok perhatian ekonomi makro diantaranya :

1. *Tingkat pendapatan nasional*
2. *Pengeluaran konsumsi rumah tangga (Masyarakat)*
3. *Tabungan (saving)*
4. *Pengeluaran investasi perusahaan/nasional*
5. *Tingkat harga*
6. *Pengeluaran konsumsi pemerintah*
7. *Hutang pemerintah*
8. *Pembayaran transfer pemerintah*
9. *Kesempatan kerja*
10. *Jumlah uang beredar atau moneter*
11. *Pajak*
12. *Tingkat bunga*
13. *Stock Modal masyarakat*
14. *Neraca pembayaran*

b. Pendapatan Nasional Bruto (PNB)

PNB dalam istilah bahasa Inggris disebut Gross nasional Product (GNP) yaitu : Nilai barang dan jasa yang dihitung dalam Pendapatan nasional hanyalah barang dan jasa yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh warga negara dari negara yang pendapatannya nasionalnya dihitung.

c. Pendapatan Domestik Bruto (PDB)/GDP

Nilai barang dan jasa yang diproduksi di dalam negara tersebut dalam satu tahun tertentu. Gross Domestic Product (GDP) : Nilai barang dan jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga negara tersebut dan negara asing.

Kaitan PDB dengan PNB ($PDB = PNB - PFN$ dari LN)

d. Cara perhitungan Pendapatan Nasional

Ada tiga cara dalam menghitung Pendapatan nasional dalam suatu negara :

1. Cara pengeluaran

Perhitungan model ini banyak dipergunakan oleh negara- negara yang telah maju seperti : belanda, Inggris, Jerman, dan Amerika Serikat.

Cara pengeluaran ini disebut Product Nasional Bruto menurut harga pasar. Artinya Penghitungan dinilai dari pengeluaran Agregat atau pembelanjaan yang dilakukan oleh :

1. Pengeluaran “ Komsumsi “ rumah tangga (C)
2. Pengeluaran “ Investasi “ Perusahaan (I)
3. Pengeluaran Pemerintah (G)
4. Pengeluaran Perdagangan Luar Negeri, Export - Import (X-M)

Contoh : Perhitungan Pendapatan nasional cara pengeluaran menurut harga pasar (dalam triliun rupiah)

No	Jenis pengeluaran	Jml	persen
1	Pengeluaran kom RT (C)	45,0	53%
2	Peng.Investasi DomestikBruto (I)	19,8	24 %
3	Peng. Pemerintah (G)	12,2	14 %
4	Export Netto (X-M)	7,4	9 %
PDB Menurut hrg pasar ...84,4			100 %
Ditambah : PN Netto terhadap luar negeri atas faktor produksi (F)..... -3,3			
Produk Nasional bruto (GNP)		81,1	

2. Cara Produksi

Cara perhitungan ini dinyatakan dengan harga faktor dan dinamai dengan Produk Domestik Bruto menurut harga Faktor (PDB f).

Cara Produksi => diperoleh dari penjumlahan atas nilai tambah (Value Added) yang tercipta dalam suatu sektor yang ada dalam perekonomian. Jadi seluruh Value added merupakan nilai produksi yang disumbangkan kepada pendapatan nasional.

Dalam perhitungan ini dihindari terjadinya perhitungan ganda (double counting) artinya setiap produksi hanya dihitung nilai tambah saja.

Contoh :

Perhitungan cara produksi (dlm triliun rupiah)

Pertanaian	20,4	24 %
Pertambangan	16,0	19 %
Industri	10,5	12 %
Listrik& gas & Air minum	0,7	0 %
Bangunan	5,9	7%
Jasa-jasa	32,4	38 %
PDB f	86,0	100 %

3. Cara Pendapatan

Cara ini disebut dengan perhitungan menurut Pendapatan Personal ((PI), artinya nilai diperoleh dari jumlah semua pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi, yaitu buruh, pegawai, tanah, modal dan keusahawanan

Contoh : Perhitungan Nasional Cara Pendapatan (dlm triliun rupiah)

No	Jenis Pendapatan	Jumlah	Persen
1	Pend. Upah /Gaji	33,8	53 %
2	Pend Perush perorangan	9,2	14 %
3	Pend. Dari sewa tanah	3,7	6 %
4	Pend. Dari bunga bersih	6,8	11 %
5	Pend. dari keuntungan perusahaan	10, 5	16 %
Pendapatan nasional (PI)		64,0	100 %

a. Perekonomian sederhana

1. Perekonomian sederhana

Yaitu Pendapatan nasional dipergunakan untuk pengeluaran konsumsi masyarakat.

Persamaan : $Y = C$ dalam perekonomian ini tidak terdapat investasi netto.

2. Perekonomian “ Tertutup “ Sederhana

Tidak semua pendapatan nasional digunakan untuk konsumsi , sebagian ditabung (saving) dari saving dipergunakan untuk investasi.

Persamaan: $Y = C + I$ dan $S = I$

Y = Pendapatan

C = Konsumsi

I = Investasi

S = Saving

Kedua model Perekonomian ini disebut dengan

Perekonomian dua sektor.

b. Perekonomian tertutup

Ini disebut perekonomian tertutup karena tidak terdapat perdagangan luar negeri. atau disebut **Perekonomian tiga sektor** karena model ini terdiri dari sektor rumah tangga konsumen, Perusahaan dan Pemerintah.

Persamaan : $Y = C + I + G$

G = Pengeluaran Pemerintah

c. Perekonomian terbuka

Karena perekonomian ini melengkapi kegiatannya dengan perdagangan luar negeri atau disebut dengan **Perekonomian empat sektor.**

Persamaan : $Y = C + I + G + (X - M)$

(X - M) = Export - Import

CONTOH SOAL

Diketahui data sbb:

$$C = 20 + 0,75Y$$

$$I = 200$$

$$G = 150$$

$$X = 100$$

$$M = 75$$

Hitunglah besarnya pendapatan nasional dalam perekonomian dua sektor, tiga sektor dan empat sektor

JAWABAN

a. Perekonomian Dua Sektor

$$Y = C + I$$

$$Y = 20 + 0,75Y + 200$$

$$Y - 0,75Y = 220$$

$$0,25Y = 220$$

$$Y = 220 / 0,25$$

$$Y = 880$$

b. Perekonomian Tiga Sektor

$$Y = C + I + G$$

$$Y = 20 + 0,75Y + 200 + 150$$

$$Y - 0,75Y = 370$$

$$0,25Y = 370$$

$$Y = 370 / 0,25 = 1.480$$

c. Perekonomian Empat Sektor

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

$$Y = 20 + 0,75Y + 200 + 150 + (100 - 75)$$

$$Y - 0,75Y = 370 + 25$$

$$0,25Y = 395$$

$$Y = 395 / 0,25 = 1.580$$